

## PEMBELAJARAN MUFRADAT MELALUI MEDIA DIGITAL UNTUK MAHASISWA

Muhammad Fikri Fadli<sup>1</sup>, Nuril Mufidah<sup>2</sup>, Idrus Muchsin Bin Agil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: <sup>1</sup>210104110018@student.uin-malang.ac.id, <sup>2</sup>nurilmufidah86@uin-malang.ac.id,

<sup>3</sup>idrus@uin-malang.ac.id

**Abstract.** This study aims to describe 1. mufradat learning, 2. digital media, 3. mufradat learning strategies, 4. dynamics of problems faced by mabna ibn rusyd students when learning is done online through digital media. In this study, the authors used a qualitative descriptive methodology. This method uses data collection techniques carried out through observation, interviews, and documentation. The author found many findings related to mufradat learning in the Ma'had Sunan Ampel al-Aly environment related to learning methods using digital media. The results of this study indicate that mufradat learning through digital media at Mabna Ibn Rusyd 6 applications are used to support online mufradat learning at Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. 6 digital media applications are used in mufradat learning, namely, WhatsApp groups, PowerPoint, Kahoot, video conference zoom or google meet, infographics and animated videos from Canva and e-learning. There are four learning strategies used, 1. They write using a book and then send it through the WhatsApp group, 2. They are listening through audio-visual via video conference, 3. Animating videos via power point or Canva 4. Games through Kahoot as a form of evaluation of mufradat received by students. There are five problems faced by students in learning through digital media Network constraints, Boring, Lack of muraja'ah before receiving new mufradat, new Mufradat, and unstructured Mufradat (random).

**Keywords.** Learning; Ma'had; Mufradat; Digital; Media

### A. PENDAHULUAN

Covid-19 menjalar menjadi pandemi di seluruh dunia ketika gelombang awal tahun 2020. virus tersebut merebak ke arah masalah kesehatan, sehingga pemerintahan indonesia mengeluarkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). pembatasan jarak tersebut juga berefek pada proses pembelajaran di perguruan tinggi dalam hal ini termasuk di lingkungan ma'had sunan ampel al-aly. Ma'had sunan ampel al-aly merupakan pondok integrasi yang dimiliki UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. di mana kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memadukan antara pembelajaran pondok pesantren dengan pembelajaran formal akademik.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI No. 3 tahun 2020 tanggal 3 Maret 2020 tentang mencegah penyebaran Covid-19 di seluruh kegiatan pendidikan, merubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi *virtual*. Pembelajaran ini merupakan sistem pembelajaran di lingkup ruangan *virtual* sehingga tidak ada hubungan fisik antara guru (dosen) dan murid (mahasiswa), dan tatap muka dilakukan secara *online* (Ana Irhandayaningsih, 2020: 231-232).

Pada masa awal bulan Maret hingga Mei 2020, perkuliahan virtual dilakukan melalui banyak sekali macam software. Jenis software yg digunakan adalah learning management system, software perpaduan, atau software video konferensi. System learning management adalah software yg dibuat secara khusus untuk melakukan pembelajaran/kelas virtual, & pada dalamnya telah meliputi banyak karakteristik untuk pendaftaran peserta peserta (enrolment), karakteristik permainan & ujian, mengoperasikan sistem penilaiannya. software jenis ini diantaranya merupakan Google Classroom & e-learning perguruan tinggi. Sementara software jenis kedua, dikhususkan bagi pekerjaan yang digabung, yaitu Microsoft Teams. Dan jenis ketiga merupakan software buat keperluan video

konferensi, yang banyak dipakai selama pembelajaran jarak jauh yaitu, Zoom, Google Meet, dan Whatsapp Group (Ana Irhandayaningsih, 2020: 231-232).

Perubahan strategi tadi tergolong berubah & fitur yang tersedia hanyalah melaksanakan perkuliahan secara virtual, dimana tatap muka di kelas diganti dengan melalui gadget & memanfaatkan teknologi digital (Zimmerman, 2020). Di kawasan perguruan tinggi, dosen & mahasiswa dituntut untuk melaksanakan kelas impian dalam salah satu aplikasi & software yang sudah disinggung di atas. Persiapan tadi dilakukan dengan waktu yang sangat singkat & tanpa pengenalan secara formal. Salah satu penyebab pada perubahan metode perkuliahan tadi merupakan kompetensi dosen & mahasiswa agar memakai teknologi buat manajemen proses pembelajaran jarak jauh. Kemampuan digital adalah bagian dari literasi digital, yang dapat diartikan menjadi kemampuan penggunaan & manajemen sistem teknologi, warta & pembicaraan (Ana Irhandayaningsih, 2020: 231-232).

Proses pembelajaran di ma'had sunan ampel al aly turut mengalami penyesuaian. Di mana dengan adanya pandemi Covid-19 membuat ma'had mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai proses pembelajaran di lingkungan ma'had sunan ampel al-aly yang sebelumnya tahun 2019 luring menjadi daring. Beberapa kegiatan ma'had yang beralih daring diantaranya, ta'lim al-qur'an, talim afkar, dan talim bahasa yang meliputi bahasa inggris dan bahasa arab. Tentunya ini semua berlaku di seluruh mabna-mabna. Ma'had sunan ampel al-aly memiliki total 12 mabna, 7 mabna putra dan 5 mabna putri di antaranya: Mabna al-ghazali, Mabna ibnu ruyd, Mabna ibnu sina, Mabna muhasibi, Mabna ibnu Khaldun, Mabna al-farabi, Mabna ar-razi putra, Mabna ummu salamah, Mabna Fatimah az-zahra, Mabna khadijah al-kubra, Mabna aisyah binti abu bakar, Mabna ar-razi putri

Kegiatan belajar mengajar di lingkungan ma'had sunan ampel al-aly terus mengalami penyesuaian semenjak tahun 2020. Hingga pada akhir bulan September tahun 2021 di tengah meningkatnya Covid-19 varian delta (Ibnu Susanto Joyosemito, 2021:55-57). Ma'had membuat kebijakan yang dari daring menjadi *hybrid*. Kebijakan tersebut membuat ma'had harus menjalankan protokol kesehatan yang ketat di saat pembelajaran luring di lakukan. Dalam hal ini juga pembelajaran mufradat di mabna ibnu rusyd ikut menyesuaikan metode pembelajaran mufradat yang sebelumnya offline melalui halaqah dan setoran namun dengan adanya pandemi Covid-19 pembelajaran mufradat dialihkan melalui media digital.

## B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatan yg dipakai, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah analisa bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu kondisi serta acara-fenomena. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menemukan sesuatu faktual yg detail serta memberi gambaran wacana situasi terhadap objek kajian. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan kawasan alam sebagai sumber datanya pribadi (Johan Setiawan dan Albi Anggito, 2018:8-9). Pendapat lain berkata bahwa metode penelitian kualitatif ada mengumpulkan informasi pada suatu latar ilmiah dengan tujuan saya kejadian yg terjadi. Penelitian kualitatif tidak memakai statistic, tapi melalui metode mengumpulkan data, analisis, lalu di evaluasi. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memakai latar alam menjadi sumber data ilmiah dengan cara mengumpulkan data serta menganalisa suatu kejadian tertentu. Sedangkan data yang didapatkan disampaikan melalui cerita secara analitis (Sumadi Suryabrata, 1992:18).

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode observasi, dan wawancara.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data di mana peneliti mendatangi secara langsung di lokasi yang menjadi objek kajian penelitian, dan mengamati secara seksama bagaimana kondisi lokasi penelitian tersebut (Moh Nazir, 1988:1-15). Teknik ini dipakai oleh penulis untuk mendapatkan hasil gambaran tentang kondisi Mabna Ibnu Rusyd dan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mufradat di Mabna Ibnu Rusyd. Pada penelitian ini, penulis mengamati melalui pengalaman penulis sendiri sebagai alumni mahasantri dari Ma'had Sunan Ampel Al-Aly bertempat di Mabna Ibnu Rusyd angkatan 2021-2022.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan penjelasan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab dengan narasumber (Purbaya, 2015:19). Metode ini sering dipakai dalam berbagai penelitian. Dalam hal ini, penulis mewawancarai beberapa Mahasantri Mabna Ibnu Rusyd, mulai dari tingkatan kelas Al-aly (tinggi) hingga kelas Asasi (pemula). Wawancara ini memiliki tujuan mendapatkan data terkait cara pembelajaran mufradat di Mabna Ibnu Rusyd dan bagaimana reaksi para mahasantri terkait pembelajaran mufradat tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh untuk menyediakan dokumen-dokumen penting sebagai bukti yang akurat dari penelitian dari data khusus yang diperoleh dari karya ilmiah/jurnal, buku referensi dan lain-lain. Tujuannya agar memperoleh keterangan, penerangan, pengetahuan, serta bukti. Adapun data yang didalami dengan teknik ini yaitu kamus acuan atau media digital yang digunakan dalam pembelajaran mufradat, jadwal kegiatan pembelajaran mufradat, daftar nama mahasantri, dan lain-lain.

Dalam satu penyajian, data yang diperoleh harus sesuai realita dan dapat menerangkan hasil penelitian dengan singkat, padat dan menyeluruh. Data yang disajikan wajib tersusun secara tertata dan harus memakai kalimat efektif agar tidak menimbulkan adanya makna banyak. Selain itu, data yang disajikan juga wajib menggunakan kalimat-kalimat yang rinci, jelas, singkat dan mendalam serta menggunakan kaidah penulisan yang benar agar tidak menumbuhkan sesuatu hal yang rancu.

Dalam analisis yang diungkapkan Hiberman dan Miles, kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya masih sementara dan akan terus berubah dan berkembang apabila tidak ditemukan bukti-bukti untuk mendukung data penelitian. Namun apabila kesimpulan yang diungkapkan di proses pertama didukung oleh bukti yang benar adanya dan tidak berubah sifatnya ketika peneliti kembali ke tempat penelitian, maka kesimpulan yang diungkapkan merupakan kesimpulan yang dapat diterima (Sugiyono, 2008:345).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan penulis dan dengan bukti wawancara kepada beberapa mahasantri di Ma'had Sunan Ampel Al-aly bertempat di mabna ibnu rusyd, maka hasil yang diperoleh penulis dari analisis penelitian ini adalah strategi pembelajaran mufradat yang digunakan di mabna ibnu rusyd yaitu melalui google meet, zoom, kahoot, whatsapp, powerpoint dan infografis dan video animasi canva dan e-learning.

### Pembelajaran Mufradat

#### 1. Pengertian pembelajaran

Belajar diidentikkan dengan kata "mengajar" yang berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti "mengajar". Instruksi diberikan kepada semua orang sehingga diketahui (untuk diikuti) ditambah awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi "pembelajaran", yaitu proses, tindakan, cara mengajar, atau cara mengajar agar anak belajar.

Dengan istilah lain, aktivitas pembelajaran merupakan aktivitas yg pada dalamnya masih ada proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, & atau mengatur dan memfasilitasi aneka macam hal pada anak didik agar sanggup belajar sebagai akibatnya tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pula diartikan menjadi bisnis sistematis yang memungkinkan terciptanya Pendidikan (Kelvin Seifert, 2007:5).

Terdapat pula pakar yg berusaha mendefinisikan belajar, antara lain merupakan:

- James Wittoker: Belajar merupakan proses dimana tingkah laku dapat berubah melalui latihan atau pengalaman.
- Cronbach: Belajar merupakan ditunjukkan sang perubahan pada tingkah laku menjadi output pengalaman.
- Howard L. Kingsley: Belajar merupakan proses yg dengannya tingkah laris (pada arti yg luas) disebabkan atau diubah melalui praktik & latihan.
- Chaplin: Belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yg relatif menetap atau permanen menjadi dampak latihan & pengalaman (Asep Hermawan, 2017:90).

Adapun berdasarkan Hamalik Oemar, Pembelajaran merupakan sebuah perpaduan yg tertata mencakup unsur-unsur manusiawi, materi, peralatan, perlengkapan & mekanisme yg saling mensugesti buat menggapai tujuan pembelajaran, pada bagian tersebut insan terlibat pada aturan pedagogi terdiri berdasarkan siswa, pengajar & bagian lainnya, materi mencakup; buku-buku, papan tulis & lain-lainnya. Fasilitas & perlengkapan terdiri berdasarkan ruang kelas & audio visual. mekanisme mencakup jadwal & metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian & sebagainya (Oemar Hamalik, 1995:57). Pembelajaran dianggap jua menjadi proses konduite menggunakan arah positif buat memecahkan masalah personal.

Menurut Darsono, pembelajaran harus bisa membina kemahiran anak didik buat secara kreatif sebagai akibatnya mereka bisa mengatasi keadaan homogen atau bahkan keadaan yg belum pernah sekali menggunakan cara yg memuaskan. Dalam rangka menyelenggarakan hal tadi diharapkan perencanaan yg padu atas bagian-bagian & variabel-variabel yg terdapat pada pembelajaran tadi sebagai akibatnya target bisa terwujud (Max Darsono, 2000:71).

## 2. Pengertian Mufradat (kosa kata)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosa kata merupakan pembendaharaan kata. Hal ini berarti kosa kata adalah hal yang mendasar yang perlu diketahui manusia untuk bisa membaca, merangkai, menulis, berkomunikasi dengan baik dengan sesama manusia. Dalam arti singkat kosa kata adalah elemen dasar tentang bahasa.

Kosakata sangat diperlukan seorang manusia ketika berbahasa. Dalam Yunisah, (2007: 11), menyampaikan sebenarnya kemampuan kosakata adalah tingkat kephahaman seorang kepada pembendaharaan kata suatu bahasa & kemampuannya memakai pembendaharaan kata tadi baik secara penuturan juga tertulis. Penguasaan kosakata adalah bagian dari kemampuan bahasa, karena apabila seorang menguasai bahasa berarti orang tadi menguasai kosakata. Soedjito (2009: 24) memaparkan bahwa kosakata adalah: (1) seluruh istilah yg masih ada pada satu bahasa; (2) kekayaan istilah yg dimiliki sang seseorang pembicara; (3) istilah yang dipakai pada satu bidang ilmu pengetahuan; & (4) daftar istilah yg disusun misalnya kamus disertai penjelasan secara singkat & praktis. Untuk lebih memahami pengertian kosakata, maka penulis mengutip salah satu goresan pena Kridalaksana (2001: 89 )yg menyatakan bahwa kosakata adalah: (1) komponen bahasa yg memuat secara liputan mengenai makna & pemakaian istilah pada bahasa; (2) kekayaan istilah yg dimiliki seseorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; & (3) daftar istilah yg disusun seperti kamus, namun dengan penerangan yg singkat & praktis.

Dari banyak sekali pendapat diatas disimpulkan bahwa semakin seorang menguasai bahasa maka orang tadi menguasai kosakata, lantaran suatu bahasa membangun kalimat yg mengutarakan isi pikiran baik terucap juga tertulis (Khoirun Nisa', 2019:6).

## Media Digital

Media digital adalah aplikasi ataupun program yang bisa dijangkau oleh *gadget*. Media digital biasanya dapat berupa blog, website, media sosial, gambar dan video digital dll. Di masa globalisasi, perpaduan antara Internet & akses individu mengakibatkan media digital membawa efek & kasus pada global penerbitan, jurnalistik, hiburan, pendidikan, perdagangan, & politik. Media Digital pula sudah mengakibatkan tantangan baru terutama bagi aturan yg melindungi copyright & kekayaan intelektual pada gerakan konten terbuka pada mana pencipta konten menggunakan sukarela menyerahkan sebagian atau semua hak-hak aturan mereka buat pekerjaan mereka. Kini Media digital telah memasuki sendi-sendi kehidupan warga & dampaknya sudah terasa bagi warga luas & itu menerangkan bahwa media digital merupakan awal sebuah era baru pada sejarah industri yg dianggap era Informasi & sudah menunjuk ke warga paperless di mana seluruh produk warta dalam media yg diproduksi & dikonsumsi berbasis komputer. Namun, tantangan menuju transisi media digital termasuk produk undang-undang yg mengatur copyright, sensor & digital divide merupakan momok menuju era kegelapan digital (*digital dark age*) di mana media yg lebih tua tidak bisa diakses ke sistem baru atau tidak mampu diupgrade ke sistem warta. Sedangkan media-media digital yg signifikan, luas, & kompleks sudah memberi efek dalam warga & budayanya.

Dalam proses belajar mengajar, media digital sangat membantu guru buat mendistribusi materi supaya lebih gampang dipahami peserta didik. Bahkan media digital (lebih dikenal

multimedia) mampu menambah minat belajar akan materi secara eksklusif saat memanfaatkan media digital. Media digital buat pembelajaran antara lain: istilah-istilah pada bentuk cetak, gambar materi ajar, audio, video, Animasi. (Wikipedia, 2021).

### **Strategi Pembelajaran Mufradat di Mabna Ibnu Rusyd**

Pembelajaran Mufradat di mabna ibnu rusyd turut mengalami penyesuaian ketika diturunkan surat edaran nomor 1502 tentang perubahan atas perpanjangan masa sterilisasi kampus dan penyesuaian sistem kerja dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) oleh rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menjadi perhatian besar bagi seluruh civitas akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, di mana pembelajaran jarak jauh yang berbasis media digital terus mengalami uji coba mulai dari pembuatan e-learning sebagai tempat dosen dan mahasiswa untuk membuat tugas sebagai bentuk evaluasi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran mufradat di lingkungan mabna ibnu rusyd terbagi atas 3 tingkatan yaitu:

1. Al-aly (tinggi) merupakan tingkatan kelas tertinggi dan biasanya diisi oleh mahasiswa alumni pondok pesantren.
2. Mutawasith (sedang) merupakan tingkatan kelas yang berada di tengah-tengah biasanya kelas ini diisi oleh mahasiswa yang pernah belajar bahasa arab namun belum terlalu dalam.
3. Muftadi'/asasi (dasar) merupakan tingkatan kelas yang berada di bawah atau untuk pemula biasanya kelas ini diisi oleh mahasiswa alumni SMA dan SMK yang sebelumnya tidak pernah mempelajari bahasa arab.

Penempatan kelas ini melalui tes ketat mulai dengan penilaian dari banyaknya jumlah hafalan mufradat dan juga implementasinya dalam menerjemah, merangkai kata, dan berbicara dengan kumpulan mufradat bahasa arab dengan baik dan benar. Adapun basis ujian yang digunakan ialah melalui e-learning mabna ibnu rusyd.

Di lingkungan mabna ibnu rusyd juga menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran jarak jauh di mana pembelajaran tersebut melalui beberapa aplikasi dan website diantaranya yaitu:

1. Grup whatsapp

Grup whatsapp merupakan sarana yang paling mudah di akses oleh seluruh kalangan masyarakat l-selain lebih simple dan efisien grup whatsapp bisa mendukung beberapa format digital seperti audio, video, teks dan lain-lain.

Penggunaan grup whatsapp dalam pembelajaran jarak jauh (*online*) mabna ibnu rusyd ini di pilih karena bisa menginformasikan materi secara menyeluruh ke tiap kontak mahasiswa yang tergabung di dalam grup tersebut. Namun kelemahannya ialah tidak adanya fitur sematkan pada tiap chat yang dikirim sehingga besar kemungkinan informasi ilmu yang disampaikan tenggelam oleh chat mahasiswa yang lain di grup tersebut.

2. Power Point Microsoft Office (PPT)

Power Point Microsoft Office atau Power Point adalah sebuah program gadget untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis perangkat lunak Microsoft Windows dan juga Apple yang menggunakan perangkat lunak Apple Mac OS, meskipun ketika pertama kali aplikasi ini digunakan di dalam sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak dipakai, apalagi oleh mereka yang bekerja di kantor, sekolah, perusahaan, pelatihan sumber daya manusia dll.

Di Power Point, sama halnya perangkat lunak yang membuat presentasi lainnya, teks, grafis, video visual, suara, dan lainnya ditempatkan di beberapa bagian halaman sendiri yang disebut dengan "slide". Istilah slide di Power Point memiliki permasalahan yang sama dengan slide dalam proyektor lama, yang tidak terpakai lagi, akibat munculnya perangkat lunak gadget yang dapat memproses presentasi semisal Power Point dan Impress. Bagian slide dapat dicetak atau ditampilkan dalam layar gadget dan dapat diarahkan lewat perintah dari si presenter.

Power point Merupakan satu media presentasi yang disediakan perusahaan Microsoft dalam memudahkan manusia untuk mempresentasikan suatu project atau ilmu yang akan disampaikan dalam sebuah forum. Power point dalam pembelajaran di mabna ibnu rusyd digunakan sebagai

sarana penyampaian materi pembelajaran yang biasa disajikan oleh musyrif melalui media meet virtual.

### 3. Zoom dan Google Meet

Zoom dan google merupakan media yang sama-sama menyediakan layanan meet virtual menggunakan koneksi internet. Kedua aplikasi ini bisa memudahkan seseorang bertemu dengan orang lain dengan mudah tanpa terhalang ruang dan waktu. Tentu aplikasi tersebut dapat membantu memudahkan proses pembelajaran di lingkungan mahasiswa mabna Ibnu Rusyd dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah.

Melalui kedua aplikasi di atas para mahasiswa bisa berkomunikasi langsung terkait ilmu yang disampaikan oleh para ustadz dan ustadzah. Aplikasi zoom dan google meet juga dijadikan sarana menambah hafalan mufradat mahasiswa dan sebagai bentuk evaluasi dari hafalan mereka, mereka menyetorkannya melalui kedua aplikasi ini kepada musyrif pendamping kamar masing-masing. Untuk dilihat sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menghafalkan tiap mufradat yang diberikan.

### 4. Kahoot

Kahoot merupakan aplikasi gratis yang memadukan antara permainan dan pembelajaran dengan berbentuk animasi yang menyenangkan. Aplikasi ini ditujukan sebagai bentuk evaluasi dari mufradat yang didapat oleh mahasiswa selama pembelajaran mufradat. Aplikasi kahoot memberikan banyak fitur permainan di dalamnya seperti tebak kata, teka-teki silang dan lain-lain. Kahoot menyediakan 3 mode permainan kahoot guna menunjang pembelajaran mufradat.

- a. Mode Mengajar sudah ada mode baku yang dapat Anda manfaatkan buat aktivitas apersepsi maupun review, ice breaking, atau bahkan semacam turnamen atau olimpiade.
- b. Mode tantangan adalah mode permainan yang mendukung para siswa mengerjakan kuis pada saat dan kawasan yg berbeda. Mode ini memang kebalikannya asal mode ajar.
- c. Mode Studi sudah ada memang dibuat spesifik buat para peserta didik agar mereka bisa belajar secara mandiri, siapkan diri buat tes, dan menantang permainan sesama teman mereka.

### 5. Canva

Canva merupakan aplikasi penyedia template presentasi gratis berbentuk animasi dan gambar berbasis online, hampir sama dengan powerpoint namun untuk mengoperasikan aplikasi canva harus terhubung dengan koneksi internet. Aplikasi ini menyediakan banyak template gratis dan bagus yang bisa diakses. Canva menyajikan berbagai template teks yang bisa digunakan orang supaya grafik kita memiliki tipografi yang memikat. Palet warna canva mempersilahkan pengguna mengatur warna grafik sesuai kebutuhan mereka. Canva sendiri memberikan saran untuk mengatur palet warna agar grafik terlihat bagus. Selain pengaturan palet warna, juga dapat mengoperasikan Animasi. Canva mempunyai beberapa Animasi yang dapat diatur sesuai dengan keinginan penggunaannya. Ketika dilihat, kita dapat mengatur teks supaya cocok dengan template yang digunakan. bukan hanya teks, selain itu juga dapat merubah warna supaya cocok dengan selera. Seluruh bagian pada template bisa kita rubah dengan gampang. Aplikasi desain animasi ini dipakai oleh musyrif selain karena cara mengoperasikannya yang mudah juga karena animasi yang disuguhkan menarik sehingga dapat memicu semangat mahasiswa dalam mempelajari mufradat menghafalkan serta mengimplementasikannya.

### 6. E-learning

E-learning adalah pembelajaran formal juga non formal yg dilakukan menggunakan/memanfaatkan teknologi, sebagai akibatnya pelajar dan guru melakukan proses belajar mengajar menggunakan media elektronika. E-Learning dilakukan dalam jaringan, mereka bisa mengaksesnya di mana saja dan kapan saja.

E-Learning yg sering terdapat umumnya berbentuk kursus online, seminar online, serta lain sebagainya. umumnya E-Learning dilakukan melalui perantara internet berbasis web, semua bahan kuis serta bahan terbuka bisa diakses pada jaringan tersebut. Bahan yang ada mampu berupa teks yg diformat sebagai bentuk arsip pdf, berbentuk suara, terdapat juga yg berbentuk streaming YouTube. Perkembangan ini bisa membantu Anda buat lebih mengerti bahan yang diajarkan secara lebih jelasnya. Mabna Ibnu Rusyd memiliki e-learning sendiri namun penggunaannya hanya sebatas tempat ujian seleksi tingkatan kelas dan untuk ujian saja, tidak bisa dipakai untuk mengakses materi seperti mufradat, dll.

## **Dinamika Pembelajaran Mufradat Mahasantri Mabna Ibnu Rusyd Menggunakan Media Digital**

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai alumni mahasantri mabna ibnu rusyd, penulis berpendapat mengenai metode pembelajaran saat ini digunakan di mabna ibnu rusyd melalui media digital cukup baik dan mudah dipahami. Setelah mewawancarai beberapa mahasantri mabna ibnu rusyd maka dapat dikelompokkan permasalahan yang dihadapi mahasantri ketika pembelajaran mufradat melalui media digital diantaranya:

### **1. Kendala jaringan**

Banyak mahasantri yang tinggal di daerah luar perkotaan dan tempat minim jaringan. Bagi mereka yang tinggal di daerah dengan jaringan yang kuat memiliki keuntungan yang lebih ketika pembelajaran mufradat sedang berlangsung secara online, namun bagi mahasantri yang tinggal di daerah minim jaringan, mereka merasa dirugikan dengan proses pembelajaran mufradat melalui media digital ini mereka cenderung tidak mendapatkan apa-apa. Mereka merasa tertinggal dengan teman-teman yang lain saat pembelajaran mufradat.

### **2. Membosankan**

Diantara beberapa media digital yang dipakai. Mahasantri menganggap bahwasanya ketika pembelajaran mufradat melalui zoom/google meet hal itu cukup membosankan dimana mereka harus dituntut on cam dan tetap di depan layar monitor dalam waktu 1 jam setiap pembelajaran mufradat di luar pembelajaran fiqih dan al-qur'an tentu hal tersebut juga kurang bagus untuk kesehatan di depan layar monitor terlalu lama dapat membuat kelelahan pada mata sehingga mata memerah dan paling parah ialah berakibat buta. Sebagian mahasantri mengatakan bahwasanya mereka tertidur ketika pembelajaran mufradat. Tentu hal ini menjadi hal yang perlu di evaluasi dalam pembelajaran melalui meet virtual.

### **1. Tidak adanya muraja'ah sebelum menyampaikan mufradat baru**

Dari beberapa mahasantri yang penulis wawancarai dan termasuk pengalaman penulis sendiri bahwasanya pembelajaran mufradat di ma'had sunan ampel al-aly tidak terdapat muraja'ah secara berkala ketika setiap pertemuan. Hal tersebut membuat banyak mahasantri yang lupa akan mufradat yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

### **2. Mufradat yang sulit**

Tidak semua mahasantri ma'had sunan ampel al-aly merupakan alumni pondok pesantren, sebagian dari mahasantri merupakan alumni SMA yang tidak pernah belajar bahasa arab dan juga menghafal mufradat. Mereka merasa kesulitan dalam menghafal karena ketidak biasaan mereka dalam menghafal mufradat bahasa arab. Mufradat yang disajikan cenderung yang jarang di dengar orang, dan kebanyakan mahasantri yang awam bahasa arab kesulitan menghafal mufradat terbaru yang diberikan.

### **3. Mufradat yang tidak terstruktur (random)**

Ketidaksamaan korelasi antara mufradat yang satu dengan lainnya juga membuat mahasantri kesulitan dalam menghafalkan mufradat seperti penyampaian tema mufradat dalam setiap pertemuan tidak ada, seperti tentang bagian-bagian tubuh. Namun pada realitanya mufradat yang disampaikan ada tentang bagian tubuh, rumah, sekolah dalam satu pertemuan. Ketidak korelasian mufradat yang disampaikan mufradat pada tiap pertemuan membuat mahasantri kebingungan dalam menghafal mufradat. Seharusnya mufradat yang di sampaikan setiap pertemuan memiliki tema seperti tentang sekolah dll.

## **D. KESIMPULAN**

pembelajaran merupakan aktivitas yg pada dalamnya masih ada proses mengajarkan, membimbing, melatih, memberi contoh, & atau mengatur dan memfasilitasi aneka macam hal pada didikan agar sanggup mempelajari sebagai akibatnya tergapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pula dimaknai menjadi bisnis terstruktur yang memungkinkan terjadinya pendidikan. Sedangkan mufradat ialah pembendaharaan kata. Hal ini berarti kosa kata adalah hal yang mendasar yang perlu diketahui manusia untuk bisa membaca, merangkai, menulis, berkomunikasi dengan baik dengan sesama manusia. Dalam arti singkat kosa kata adalah elemen dasar tentang bahasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mufradat ialah proses melatih membimbing dan memberi contoh terkait perbendaharaan kata-kata yang perlu diketahui manusia agar bisa membaca, menulis dan

berbicara kepada sesama manusia. Media digital ialah aplikasi ataupun bentuk yang diperoleh komponen digital. Media digital biasanya dapat berupa blog, situs website, sosial media, gambar dan video digital dll. Dalam proses pembelajaran, media digital sangat membantu guru buat memasarkan materi supaya dengan gampang dimengerti anak didik. Bahkan media digital mampu menambah keinginan mempelajari materi secara eksklusif saat menyiasati media digital. Media digital buat pembelajaran antara lain: istilah-istilah pada cetakan, gambar materi, audio (suara), video film dokumenter dan animasi.

Pembelajaran Mufradat di mabna ibnu rusyd turut mengalami penyesuaian ketika diturunkan surat edaran nomor 1502 mengenai perubahan sekaligus perpanjangan masa sterilisasi kampus, penyesuaian sistem kerja dengan upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) oleh rektor UIN Malang Prof. Harits. Hal ini menjadi perhatian besar bagi seluruh lingkungan akademik kampus, di mana pembelajaran jarak jauh yang berbasis media digital terus mengalami uji coba mulai dari pembuatan e-learning sebagai tempat dosen dan mahasiswa untuk membuat tugas sebagai bentuk evaluasi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran mufradat di lingkungan ma'had. terbagi atas 3 tingkatan yaitu:

1. Al-aly (tinggi) merupakan tingkatan kelas tertinggi dan biasanya diisi oleh mahasantri alumni pondok pesantren.
2. Mutawasith (sedang) merupakan tingkatan kelas yang berada di tengah-tengah biasanya kelas ini diisi oleh mahasantri yang pernah belajar bahasa arab namun belum terlalu dalam.
3. Muftadi'/asasi (dasar) merupakan tingkatan kelas yang berada di bawah atau untuk pemula biasanya kelas ini diisi oleh mahasantri alumni SMA dan SMK yang sebelumnya tidak pernah mempelajari bahasa arab.

Penempatan kelas ini melalui tes ketat mulai dengan penilaian dari banyaknya jumlah hafalan mufradat dan juga implementasinya dalam menerjemah, merangkai kata, dan berbicara dengan kumpulan mufradat bahasa arab dengan baik dan benar. Adapun basis ujian yang digunakan ialah melalui e-learning mabna ibnu rusyd.

Banyak permasalahan yang dihadapi mahasantri mabna ibnu rusyd ketika pembelajaran mufradat secara daring permasalahan yang dihadapi mahasantri ketika pembelajaran mufradat melalui media digital diantaranya:

1. Kendala jaringan
2. Membosankan
3. Tidak adanya muraja'ah sebelum menyampaikan mufradat baru
4. Mufradat yang sulit
5. Mufradat yang tidak terstruktur (random)

Tentu dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh mahasantri pada saat pembelajaran mufradat secara daring melalui media digital. Tentu hal ini menjadi salah satu pertimbangan keringanan bagi mereka. Masalah jaringan memang tidak dapat kita prediksi namun membuat file pembelajaran kecil dan bisa diunduh dapat menjadi solusi bagi yang memiliki kecepatan jaringan di bawah rata-rata. Selain itu, untuk memahami dan melekatkan hafalan mufradat mahasantri diperlukan muraja'ah atau pengulangan hafalan sebelum di beri mufradat baru di setiap pertemuan. Dengan begitu para mahasantri akan lebih mengingat setiap mufradat yang telah disampaikan oleh musyrif.

## REFERENSI

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Darsono, Max, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang. 2000. Di *Masa Pandemi Covid-19*.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161-180.
- Hermawan, A. (2017). Konsep belajar dan pembelajaran menurut al-ghazali. *Qathrunâ*, 1(01), 84-98. [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_digital](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_digital)
- Irhandayaningsih, A. (2020). *Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring*

- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi Dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1).
- Khaerani, u. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Ikhwan Pasir Putih Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Nazir Moh. Ph.D, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia
- Nisa, K. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Media Gambar Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kelas V SLB Negeri Cerme* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Seifert, Kelvin. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod. 2007.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandi, Suryabrata. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purbaya, A. G. (2015). *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Kerupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).